

**PENGARUH *FRAUD AUDIT TRAINING*, SKEPTISISME  
PROFESIONAL, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP  
PENDETEKSIAN KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan)



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JAKARTA  
2019**

**PENGARUH *FRAUD AUDIT TRAINING*, SKEPTISISME  
PROFESIONAL, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP  
PENDETEKSIAN KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan)

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar**

**SARJANA EKONOMI**

Program Studi Akuntansi – Strata 1



**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**  
**JAKARTA**  
**2019**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of fraud audit training, professional skepticism, and auditor experience on fraud detection. The population in this study were auditors who worked in the Public Accountant Office in the South Jakarta area registered with the Directorate of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). The sample used in this study was 90 respondents from 15 Public Accounting Firms. The data of this study are primary data obtained through questionnaires. The sampling technique uses purposive sampling, while the data processing method used by researchers is multiple linear analysis with the help of SPSS version 22. The results of this study indicate that fraud audit training, professional skepticism, and auditor experience partially have a positive and significant effect on fraud detection. While simultaneously the results of this study indicate that fraud audit training, professional skepticism, and auditor experience have a positive and significant effect on fraud detection.*

**Keywords:** *Fraud Audit Training, Professional Skepticism, Auditor Experience, Fraud Detection.*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fraud audit training*, skeptisisme profesional, dan pengalaman auditor terhadap pendekatan kecurangan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar di Direktorat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 90 responden dari 15 Kantor Akuntan Publik. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fraud audit training*, skeptisisme profesional, dan pengalaman auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendekatan kecurangan. Sedangkan secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fraud audit training*, skeptisisme profesional, dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendekatan kecurangan.

**Kata kunci : *Fraud Audit Training, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor , Pendekatan Kecurangan.***